

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Surakarta

## Semester II Incar Rp 80 Miliar

<https://radarsolo.jawapos.com/radarsolo/read/2018/07/23/89689/semester-ii-incar-rp-80-miliar>

**S**OLO - Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Surakarta menargetkan pendapatan pajak di semester dua tahun ini Rp 80 miliar. Untuk mengejar target tersebut, berbagai upaya harus dilakukan Pemerintah Kota (Pemkot) Surakarta. Termasuk penetapan kebijakan kenaikan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

Kepala BPPKAD Surakarta, Yosca Herman Soedradjad menjelaskan, target semester II ini mengalami kenaikan. Mengingat di semester ganjil, target tercapai sesuai dengan yang telah ditentukan. Pada semester ganjil tahun ini target yang ditetapkan sama dengan target tahun lalu, yakni Rp 65 miliar.

"Harapannya untuk semester genap ini bisa tercapai seperti yang diharapkan. Mengingat di semester ganjil target juga telah tercapai," kata Yosca kepada Jawa Pos Radar Solo, Minggu (22/7).

Dari hasil evaluasi, salah satu hal yang perlu diperhatikan, yakni kenaikan NJOP. Mengingat pada semester ini ada penyesuaian NJOP yang dilakukan per 1 Juli. Salah satu rekomendasi dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), penyesuaian NJOP dilakukan setiap tiga tahun sekali.

Selain itu, untuk pencapaian target ini, BPPKAD juga melakukan berbagai inovasi. Selain kenaikan NJOP, yakni memberikan surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) pajak bumi dan bangunan (PBB).

"Ini menjadi terobosan kami. Mengingat PBB menjadi pendapatan pajak paling besar dari Pemkot," ucapnya.

Berdasarkan informasi BPPKAD, pendapatan pajak terbesar dari Pemkot yakni PBB. Disusul Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) di urutan kedua. Sementara urutan ketiga yakni pajak hotel.

Sementara itu, tahun ini, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (Kanwil DJP) Jawa Tengah II menargetkan pendapatan pajak sebesar Rp 12,5 triliun. Namun biasanya, capaian Kanwil DJP Jateng II lebih besar pada semester genap. Pada semester ganjil, capaian pajak hanya berkisar di persentase 35-45 persen. Sedangkan di semester genap capaian pajak mencapai 55-65 persen.

Hingga akhir tahun, biasanya ada peningkatan yang mendorong perolehan target pajak. Apalagi Kanwil DJP Jateng II juga terus melakukan sosialisasi ke masyarakat.

"Memang harus ada kerja keras pada enam bulan terakhir mendatang. Meskipun begitu, kami optimis target yang ditentukan bisa tercapai," ucap Kepala Kanwil DJP Jateng II, Rida Handanu.

(rs/vit/fer/JPR)